

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Sampai saat ini, Indonesia masih tergolong dalam negara yang sedang berkembang, Indonesia tengah melaksanakan pembangunan di segala bidang untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Namun pada pertengahan tahun 1997 terjadi krisis ekonomi yang melanda negara-negara Asia Tenggara, termasuk Indonesia. Krisis ini mempunyai dampak di segala bidang, terutama politik, ekonomi, dan sosial. Krisis yang paling dapat dirasakan adalah krisis ekonomi. Krisis ekonomi tersebut menyebabkan dunia bisnis di Indonesia menjadi lesu. Hal tersebut ditandai dengan pertumbuhan ekonomi yang merosot tajam. Daya beli masyarakat yang rendah serta harga bahan baku yang meningkat tajam membuat banyak perusahaan sulit untuk bertahan. Hal tersebut ditambah dengan situasi politik yang tidak menentu dan semakin melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika, menjadikan persaingan yang lebih ketat antar perusahaan.

Bagi perusahaan yang berorientasi pada laba, laba merupakan hal penting yang harus dicapai suatu perusahaan agar dapat mempertahankan dan mengembangkan usahanya. Laba ini pula yang sering digunakan sebagai ukuran untuk menilai prestasi manajemen dalam perusahaan. Untuk itu diperlukan adanya suatu perencanaan laba oleh manajemen.

Laba seringkali dijadikan sebagai tolok ukur keberhasilan suatu usaha. Semakin tinggi tingkat laba yang diperoleh maka semakin berhasil pula perusahaan tersebut. Setiap perusahaan yang berorientasi pada laba (*profit oriented*) tentunya mempunyai tujuan akhir untuk memperoleh laba yang sudah ditargetkan, paling tidak harus memperoleh laba yang memadai ditinjau dari investasi yang digunakan untuk memperoleh pendapatan. Laba yang diperoleh ini selanjutnya akan mempengaruhi posisi keuangan perusahaan, peningkatan kemakmuran perusahaan, perluasan kapasitas produksi perusahaan dan sebagainya.

Laba perusahaan diperoleh dengan mengurangi total pendapatan dengan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam periode yang bersangkutan. Laba dipengaruhi oleh 3 faktor, yaitu volume produk yang dijual, harga jual produk, dan biaya. Ketiga faktor tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya, dimana biaya menentukan harga jual untuk mencapai tingkat laba yang diinginkan, harga jual mempengaruhi volume penjualan, dan volume penjualan mempengaruhi biaya.

Dalam perencanaan laba jangka pendek, hubungan antara biaya, volume dan laba memegang peranan yang sangat penting dalam pemilihan alternatif tindakan dan perumusan kebijakan untuk masa yang akan datang. Salah satu alat bantu yang dapat digunakan manajemen dalam proses perencanaan laba tersebut adalah *cost-volume-profit analysis* (analisis CVP) yang menganalisis hubungan antara biaya, volume, dan laba dengan memfokuskan pada interaksi kelima elemen yang terdiri dari harga produk, volume atau tingkat aktivitas, biaya

variabel per unit, total biaya tetap dan komposisi bauran produk, sehingga untuk kepentingan analisis tersebut, terlebih dahulu diperkirakan adanya penggolongan biaya ke dalam biaya tetap dan biaya variabel.

Hal ini diperkuat oleh seorang tradisional CVP analis yang bernama Samuel Idowu. Pada artikelnya, Idowu (1998:1) mengatakan bahwa :

*“Cost can be split into fixed and variable components and that fixed cost do not vary once the volume of output remains in the relevant range”*

Tony Brabazon (1998:1), seorang dosen akuntansi di *University College Dublin*, dalam artikelnya mengatakan bahwa :

*“Cost-volume-profit analysis is considered a usefull tool by most accountants as it attempts to explain the impact on profits of change in selling price, cost or sales volume”*

Sebagian besar keputusan yang diambil oleh manager memiliki dampak pada satu atau lebih variabel. Dalam hal tersebutlah *cost-volume-profit analysis* berperan dalam menentukan apakah keputusan yang telah diambil dapat dikatakan masuk akal secara finansial.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk memilih PT. “X”, sebagai objek penelitian dalam menyusun skripsi ini. Topik dari penelitian tersebut adalah **“Analisis *Cost-Volume-Profit* Sebagai Salah Satu Alat Bantu Manajemen Dalam Menentukan Laba Optimum”**

## 1.2. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini, penulis akan mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Apakah perusahaan telah menggolongkan biaya yang terjadi atas biaya tetap, biaya variabel dan biaya semi variabel?
2. Bagaimana penerapan *cost-volume-profit analysis* dalam perencanaan laba perusahaan?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis adalah untuk memperoleh jawaban atas masalah-masalah yang telah diidentifikasi diatas, yaitu :

1. Untuk mengetahui apakah perusahaan menggolongkan biaya yang terjadi atas biaya tetap, biaya variabel dan biaya semi variabel?
2. Bagaimana penerapan *cost-volume-profit analysis* dalam perencanaan laba perusahaan.

#### 1.4. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian yang akan dilakukan, penulis berharap memperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan yang diteliti

Memberi bahan masukan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak manajemen dalam perencanaan laba guna menghasilkan laba yang optimal dan mencapai tujuan perusahaan

2. Untuk penulis sendiri

a. Memperdalam pengetahuan dan pemahaman penulis mengenai *cost-volume-profit analysis* dan memberi gambaran mengenai penerapan teori-teori yang selama ini diperoleh dalam kuliah

b. Untuk memenuhi salah satu syarat menempuh ujian sarjana lengkap di Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha Bandung

3. Untuk pihak lain

Dapat menambah pengetahuan mengenai peran *cost-volume-profit analysis* dalam perencanaan laba, serta dapat digunakan sebagai masukan bagi rekan-rekan yang akan melakukan penelitian yang sama.

#### 1.5. Kerangka Pemikiran

Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, bahwa setiap perusahaan pasti mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Tujuan yang penting bagi perusahaan biasanya adalah untuk mendapatkan laba yang memadai. Untuk mencapai tujuan tersebut, manajemen perusahaan membuat rencana laba. Rencana laba merupakan

suatu rencana yang penting untuk mengarahkan perusahaan mencapai tingkat laba yang diinginkan dan mempertahankan kelangsungan hidupnya di tengah-tengah situasi persaingan yang ketat. Selain itu besarnya laba yang diperoleh perusahaan merupakan ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dalam mengelola kegiatan operasi perusahaan.

Dalam proses perencanaan laba perusahaan, manajemen harus memperhatikan dan menganalisis berbagai variabel relevan yang mempengaruhi perusahaan dalam mencapai laba yang diinginkan. Variabel tersebut terdiri dari variabel yang dapat dikendalikan dan variabel yang tidak dapat dikendalikan oleh manajemen perusahaan. Di sini manajemen harus dapat menganalisis terutama variabel yang dapat dikendalikan, serta bagaimana hubungan antar variabel tersebut, sehingga hasil analisis itu dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan manajemen dalam merencanakan laba.

Salah satu faktor yang mempengaruhi laba yaitu biaya. Perilaku biaya yang berubah-ubah dapat diklasifikasikan menjadi biaya tetap, biaya variabel, dan biaya semivariabel. Biaya semivariabel perlu diklasifikasikan lagi menjadi biaya tetap dan biaya variabel untuk ketepatan dan keakuratan perhitungan dengan adanya asumsi dasar dalam pengklasifikasian biaya.

Pemisahan biaya ini dilakukan dengan menggunakan estimasi biaya atau perkiraan biaya. Ada beberapa metode dalam pengklasifikasian biaya, namun metode yang paling sesuai untuk diterapkan dibandingkan dengan metode yang lain adalah metode regresi.

Setelah mengklasifikasikan data biaya dengan menggunakan analisis regresi, pihak manajemen membutuhkan informasi lain dalam pencapaian tujuan perusahaan yaitu menghasilkan laba yang optimum. Salah satu alat bantu yang digunakan dalam perencanaan laba jangka pendek adalah *cost-volume-profit analysis* atau analisis biaya-volume-laba.

Menurut Garrison dan Norren (2003 : 234), definisi *cost-volume-profit analysis* adalah sebagai berikut:

*“Cost-Volume-Profit Analysis is one of the most powerful tools that managers have at their command. It help them understand the relationship between cost, volume, and profit in an organization by focusing on interaction among 5 elemen:*

- 1. Price,*
- 2. Volume,*
- 3. Variabel Cost,*
- 4. Total Fixed Cost, and*
- 5. Product Mix being sold.*

Menurut Hansen dan Mowen (2001:261), definisi *cost-volume-profit analysis* adalah sebagai berikut:

*“CVP analysis can be a valuable tool to identify the extent and magnitude of the economic trouble a division is facing and to help pinpoint the necessary solution”*

Menurut Mulyadi (2000:636), defenisi analisis biaya-volume-laba adalah sebagai berikut:

*“Dalam analisis biaya volume laba ini, titik berat analisis diletakkan pada, sampai seberapa besar perubahan-perubahan biaya, volume, dan harga jual berdampak terhadap laba perusahaan”*

Jadi dapat disimpulkan bahwa *cost-volume-profit analysis* merupakan suatu alat yang menyediakan informasi bagi manajemen mengenai hubungan

antara biaya-biaya baik biaya tetap maupun biaya variabel, harga jual, volume penjualan, dan komposisi produk yang akan dijual terhadap laba perusahaan serta membantu manajemen perusahaan dalam membuat suatu perencanaan laba dan mengambil keputusan yang tepat, yaitu alternatif tindakan yang mempunyai dampak paling menguntungkan terhadap tingkat laba yang ditargetkan.

*Cost-volume-profit analysis* menunjukkan berapa kuantitas output yang harus dihasilkan agar diperoleh tingkat laba yang direncanakan. Selain itu, analisis ini juga menggambarkan bagaimana profit akan berubah bila ada perubahan pada variabel-variabelnya. Bila ada perubahan volume penjualan, harga jual, biaya tetap, biaya variabel, dan komposisi produk yang akan dijual, maka tingkat laba juga akan berubah.

### **1.6. Metode Penelitian**

Dalam proses penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode deskriptif analisis. Metode ini digunakan dalam mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis bahan atau data sehingga dapat memberi gambaran yang cukup jelas atas objek yang diteliti, yang selanjutnya dapat ditarik suatu kesimpulan dan rekomendasi dari masalah yang diteliti.

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan kedalam 2 bagian, yaitu :

1. Data primer : data yang diperoleh dari pihak yang bersangkutan atau pihak tempat diadakannya penelitian



2. Data sekunder : data yang diperoleh dari luar pihak tempat dilakukannya penelitian. Data ini dapat diperoleh di perpustakaan.

Tehnik penelitian yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data adalah :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Yaitu dengan mengadakan penelitian langsung ke perusahaan yang dipilih sebagai objek penelitian dengan cara melakukan wawancara langsung dengan pimpinan perusahaan dan staff perusahaan yang diberi wewenang untuk memberikan keterangan sehubungan dengan data yang diperlukan guna penyusunan skripsi.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu penelitian dengan membaca literatur-literatur baik melalui buku-buku teks maupun bahan-bahan lain yang dapat dipergunakan dalam penyusunan skripsi.

### **1.7. Waktu Dan Tempat Penelitian**

Penulis melakukan penelitian pada PT. "X". Penulis melakukan penelitian mulai bulan September 2007 sampai dengan Desember 2007.